

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rambut merupakan salah satu bagian tubuh manusia yang tidak memiliki fungsi biologis yang vital, akan tetapi fungsi rambut secara psikologis sangatlah penting. Hal ini terbukti banyaknya masyarakat yang melakukan konsultasi pada dokter kulit atau ahli kosmetik terkait dengan masalah rambut yang mereka alami. Bagi sebagian besar wanita, rambut bahkan merupakan "mahkota" yang sangat dijaga dan dirawat sehingga rambut yang sehat dan cantik dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam bersosialisasi. Begitu pula dengan kaum pria, mereka para pria yang telah menginjak usia 40 tahun keatas seringkali menghadapi masalah rambut terkait dengan proses fisiologi ataupun patologi yang terjadi didalam tubuh mereka, sehingga mereka juga tidak segan-segan untuk berkonsultasi dan mencari pemecahan atas masalah rambut yang mereka alami (Wasitaatmadja dkk., 2014).

Rasulullah SAW dalam sabda beliau mengingatkan umat Islam untuk selalu merawat rambutnya. Salah satunya yang diceritakan Abu Hurairah.

حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْمَهْرِيُّ أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ
عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ لَهُ شَعْرٌ فَلْيُكْرِمْهُ

Artinya :

Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Dawud Al mahri berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Wahb berkata, telah menceritakan kepadaku Ibnu Abu Az Zinad dari Suhail bin Abu Shalih dari Bapaknya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barang siapa mempunyai rambut hendaklah ia memuliakannya (merawat)." (HR. Abu Dawud, No. 3632).

Menurut Syekh Mabruk Attiyah (2021) siapa pun yang memiliki rambut panjang hendaknya untuk memuliakannya, maksudnya mencuci dan menjaga kebersihan rambut.

Rambut rontok (*hair loss*) terjadi pada banyak orang, sehingga dapat mengurangi fungsi kosmetik serta perlindungannya terhadap tubuh dan kepala dari lingkungan. Ini tidak mengancam nyawa, tapi memengaruhi kepercayaan diri bahkan dapat menjadi stressor psikologis. Rambut rontok (*hair loss*) adalah suatu kelainan di mana jumlah rambut lebih sedikit atau terlepas lebih banyak dari normal, dengan atau tanpa penipisan yang tampak. Normalnya rambut kepala terlepas sebanyak 80-120 helai/hari. Jumlah folikel rambut kepala normalnya sekitar 100.000, dan disebut sebagai kelainan jika jumlahnya hanya mencapai 50% yang berarti sekitar 50.000 helai (Dawber & Van Neste, 2004).

Menurut (Pathan dkk., 2012) menyatakan bahwa kerontokan rambut selama ini merupakan masalah umum pada pria dan wanita. Penyebab kerontokan rambut adalah paparan bahan kimia yang berlebihan. Banyak orang yang berusaha mengobati kerontokan rambut ini dengan bahan kimia seperti minoxidil yang sampai saat ini metode ini kurang diminati karena memiliki banyak efek samping.

Hair tonic termasuk sediaan kosmetik yang memiliki bentuk cair hasil campuran dari bahan kimia atau herbal dan bahan lain dengan fungsi menjaga kesehatan rambut, merangsang pertumbuhan rambut, serta menguatkan rambut. *Hair tonic* secara umum terdiri dari bahan dasar dan bahan aktif, bahan dasar yang umum digunakan adalah etanol 96%, aquades, metil paraben, mentol, d-pantenol, polietilen glikol, parfum, dan propilen glikol (Purnamasari, 2013).

Berdasarkan penelitian (Fischer dkk., 2014) kafein dapat menyempurnakan proses pemanjangan rambut. Selanjutnya (Fischer dkk., 2007) mengatakan terjadi pertumbuhan rambut yang signifikan pada konsentrasi kafein 0,001% dan 0,005% maka dapat disimpulkan kafein dapat menstimulasi pertumbuhan rambut.

Hasil tes mengatakan sampo yang mengandung kafein dapat mencegah kerontokan hingga 7,17% dalam 3 bulan dan 13,45% dalam waktu 6 bulan. Kafein merupakan cikal bakal yang dapat menstimulasi pertumbuhan rambut. Kafein dalam konsentrasi 0,001% dan 0,005% dapat menginduksi penekanan pertumbuhan rambut (Sonthalia dkk., 2016).

Hal inilah yang kemudian melatarbelakangi peneliti untuk melakukan pengujian dengan membuat sediaan *hair tonic* kandungan kafein yang diharapkan mampu menjadi salah satu solusi dari masalah kerontokan rambut yang banyak terjadi pada masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kafein dapat diformulasi dalam bentuk sediaan *hair tonic* yang stabil secara farmasetika?

2. Bagaimanakah aktivitas sediaan *hair tonic* kafein dengan beberapa konsentrasi terhadap pertumbuhan rambut pada marmut?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan formulasi dan uji aktivitas sediaan *hair tonic* kafein yang dapat menstimulasi pertumbuhan rambut pada hewan uji marmut.

2. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

- 1) Untuk memformulasi kafein dalam bentuk sediaan *hair tonic* yang stabil secara farmasetika.
- 2) Untuk mengetahui aktivitas sediaan *hair tonic* yang mengandung kafein dapat menstimulasi pertumbuhan rambut pada marmut.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk menghasilkan formulasi sediaan *hair tonic* yang mengandung kafein memiliki sifat farmaseutik yang baik berdasarkan evaluasi kestabilan yang meliputi : pemeriksaan organoleptik, homogenitas, uji pH, viskositas, uji iritasi, dan uji stabilitas sediaan.
- 2) Untuk menghasilkan formulasi sediaan *hair tonic* yang mengandung kafein efektif terhadap pertumbuhan rambut dengan melakukan uji aktivitas pertumbuhan rambut.

D. Manfaat Penelitian

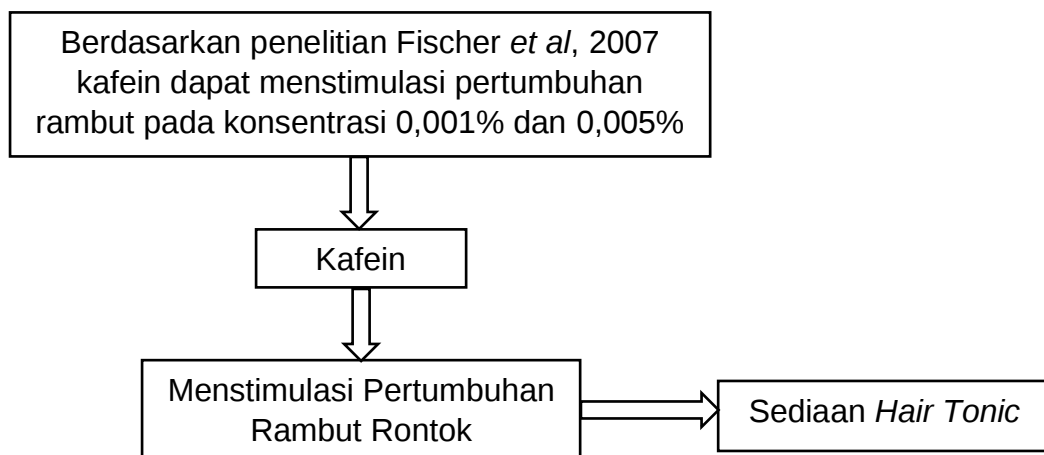
1. Kegunaan Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai sumber data ilmiah yang bisa dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti lain dan sebagai informasi cara memformulasi sediaan *hair tonic* kafein.

2. Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah memperoleh formulasi *hair tonic* kafein yang dapat dimanfaatkan sebagai sediaan kosmetik yang stabil secara farmasetika.

E. Kerangka Pikir



F. Hipotesis

Kafein dapat diformulasi menjadi bentuk sediaan *hair tonic* yang dapat menstimulasi pertumbuhan rambut.